

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA

Novianti^{1,*}, Siska Desta Roza¹

¹Universitas Bumi Persada, Lhokseumawe, Indonesia

*Corresponding Author Email: novianti280692@gmail.com

ABSTRAK: Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku yang mencakup semua catatan kesehatan ibu dimulai dari hamil, bersalin, nifas, serta catatan kesehatan anak dimulai dari bayi baru lahir sampai balita dan berbagai informasi serta cara merawat kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan merupakan pikiran seseorang tentang sesuatu hal, termasuk mengulang kembali semua kejadian yang pernah dialami baik disengaja ataupun tidak disengaja dan ini bisa terjadi setelah orang bertemu dan mengamati sasaran tersebut. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas monkeulayu kabupaten bireuen. Dalam Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja puskesmas Mounkelayu Kabupaten Bireuen dan sampel menggunakan teknik consecutive sampling. penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Mei sampai 31 Mei 2023. Riset ini menggunakan Analisa data univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ibu hamil yang pengetahuan cukup yaitu 25 responden (48,1%) dan ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA yaitu 35 responden (67,3%). Dengan Adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamuil dengan pemanfaatan buku KIA didapatkan nilai signifikan p value 0,000. Diharapkan kepada ibu-ibu hamil agar lebih memanfaatkan buku KIA karena di dalamnya didapatkan informasi-informasi yang penting untuk kesehatan ibu pada masa kehamilan.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Buku KIA

ABSTRACT: The Maternal and Child Health Book (KIA) is a book that contains maternal health records starting from pregnancy, maternity, post partum and child health record from newborns to toddlers, as well as various information on how to care for the health of mothers and children. Knowledge is the result of remembering something. Including remembering event that have been experienced either intentionally or unintentionally and this occurs after people make contact or observe a particular object. The aim of this reseach is to determine the relationship between pregnant woman's knoelwdge and the use of KIA books in the work area Monkeulayu Public Health Center, Bireuen Regency. This research uses a quantitative design with a cross sectional approach. This research was conducted in the working area of the Mounkelayu Community Health Center, Bieuen Regency and the sample used consecutive sampling technique. This research was conducted from 24 May to 31 May 2023. This research uses univariate and bivariate data analysis with the chi-square test. The result of this study show that pregnant women have sufficient knowledge, namely 25 respondents (48.1 %) and pregnant women who do not use KIA books, namely 35 respondents (67.3%). The existence of a significant relationship between pregnant women's knowledge and the use of KIA books was obtained with a significant p value of of 0.000. it is hoped that pregnant mothers will make more use of the KIA book because it contains information that is important for maternal health during pregnancy.

Keywords: Pregnant Mother, KIA Book

PENDAHULUAN

Salah satu upaya menurunkan angka kematian ibu serta angka kematian bayi, dijadikan proyek kerja sama dengan

Departemen Kesehatan-RI dengan Lembaga Pemerintah Jepang untuk membentuk buku KIA sebagai bahan integrasi pelayanan kesehatan ibu dan

anak. Menurut data *World Health Organization* (WHO) (2018) pemakaian buku KIA hanya sebesar 30,13%, kondisi ini dapat mengakibatkan risiko meningkatnya kasus kematian ibu setiap tahunnya di dunia (Oktarina dan Nur Rahma, 2021).

Buku KIA memberikan dasar yang menarik untuk memajukan manfaat buku KIA sebagai salah satu skema nasional dalam menurunkan AKI dan AKB (Mariyana, 2019). Angka Kematian Ibu sangat tinggi sekitar 303 per 100.000 kelahiran hidup, serta di ASEAN sebanyak 235 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) serta yang tinggi yaitu persoalan kesehatan di negara-negara berkembang dan menjadi salah satu indikator pelayanan kesehatan masyarakat. Data publikasi dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 pada setiap harinya didapatkan 810 ibu yang meninggal berhubungan dengan permasalahan kehamilan serta persalinan. Angka kematian ibu sangat tinggi di dunia untuk negara dengan pendapatannya rendah adalah sebesar 462/100.000 kelahiran hidup sedangkan untuk negara maju hanya 11/100.000 kelahiran hidup.

Di Indonesia Angka Kematian Ibu menurut Komite Ilmiah *International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health* (ICIFPRH), pada tahun 2019 masih tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup, angka Kematian Ibu di dunia mencapai 303 per 100.000 kelahiran hidup, Angka kematian ini masih sangat jauh dari yang tercantum pada tujuan dari pembangunan berkelanjutan untuk mengurangi AKI secara global kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes, 2020).

Permasalahan yang muncul dari uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Mounkelayu Kabupaten Bireuen.

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *analitik* yaitu penelitian yang mendalami korelasi antara paparan atau faktor resiko (Independen) dengan akibat atau efek (Dependen) dengan pendekatan *cross sectional* dimana dilakukan dalam waktu bersama (Masturoh dan Anggita, 2018). Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Mounkelayu Kabupaten Bireuen.

Sampel dalam penelitian ini yaitu *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan. Jadi sampel penelitian ini sebanyak ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan membawa buku KIA di puskesmas monkelayu kabupaten Bireuen yaitu sebanyak 52 ibu hamil yang membawabuku KIA.

Populasi penelitian ini yaitu ibu menyusui yang mempunyai bayi berusia 0-6 bulan. Metode sampling yang digunakan adalah "consecutive sampling" yaitu dengan cara pengambilan sampel yang memenuhi kriteria sampai kurun waktu tertentu sampai jumlah sampel terpenuhi. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil sampel sebanyak 30 responden. 15 orang sebagai kelompok intervensi dan 15 orang kelompok control.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Tabulasi Silang Antara Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa dari 52 responden yang diteliti dapat diketahui bahwa pengetahuan responden baik dengan memanfaatkan buku KIA berjumlah 10 orang (19,2%) dan tidak ada responden yang tidak memanfaatkan buku KIA, pengetahuan responden cukup dengan memanfaatkan buku KIA sebanyak 7 orang (13,5%) dan tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 18 orang (34,6%) sedangkan responden yang berpengetahuan kurang dengan tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 17 orang (32,7%) dan tidak ditemukan

responden yang memanfaatkan buku KIA.

No	Penge- tahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah		p- Value
		Memanf- aatkan		Tidak Memanf- aatkan				
	F	%	f	%	f	%		
1	Baik	10	19 ,2	0	0	10	19 ,2	0,000
2	Cukup	7	13 ,5	18	34 ,6	25	48 ,1	
3	Kuran- g	0	0	17	32 ,7	17	32 ,7	
	Total	17	32 ,7	35	67 ,3	52	10 0	

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* dengan nilai sig α (0,05), diperoleh hasil *p-value* $s0,000 < sig \alpha$ 0,05, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA.

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mounkelayu kabupaten Bireuen Tahun 2023, Menunjukkan bahwa dari 52 mayoritas responden cukup sebanyak 25 orang (48,1%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 10 responden (19,2%) dan berpengetahuan kurang 17 responden (32,7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wiratih (2017) berdasarkan tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA pada kategori baik ada 6 responden (20%), kategori cukup ada 21 responden (70%), kategori kurang ada 3 responden (10%).

Pengetahuan adalah pedoman yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan adalah semua yang diketahui berkenaan dengan sesuatu. Pengetahuan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang dilakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Rahmawati, 2018). Pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA adalah segala

sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang buku KIA.

Asumsi peneliti, hasil penelitian tentang pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Mounkelayu Kabupaten Bireuen diperoleh yaitu berpengetahuan “cukup” sebanyak 25 orang (48,1%). Hal ini mencerminkan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil tentang buku KIA masih dikatakan cukup tentang buku KIA tersebut karena masih dijumpai ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA karena pengetahuan sangat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu. Hal ini juga dapat diketahui bahwa pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan ibu dengan pendidikan rendah bisa dikatakan juga pengetahuan ibu rendah begitu juga sebaliknya pendidikan ibu tinggi maka pengetahuan ibu juga baik, maka semakin baik dan banyak ibu hamil yang mau memanfaatkan buku KIA, agar dapat menurunkan angka kematian ibu sesuai dengan program yang telah pemerintah tetapkan. Sebaliknya jika ibu hamil tidak memanfaatkan buku KIA maka ibu hamil tidak akan mengetahui manfaat dari buku KIA sehingga program yang telah pemerintah tetapkan tidak berjalan dengan baik.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 52 responden ibu hamil yang tidak memanfaatkan sebanyak 35 responden. (67,3) dan ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 17 responden (32,7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agusri, Diah (2018) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Sronol Tahun 2018. Pemanfaatan BUKU KIA oleh ibu hamil di Puskesmas Sronol masih kurang yaitu 56% dan pemanfaatan buku KIA baik ad 44%.

Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat tuntut keluarga untuk meningkatkan kesehatan serta upaya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas dan sesuai

dengan standar. Selain itu juga buku KIA berisi tentang catatan dan pesan penting yang dibutuhkan oleh ibu hamil, tindakan yang harus dilakukan berdasarkan bagaimana kondisi ibu hamil sehingga bisa mempermudah mengingat dalam melakukan tindakan yang harus dilakukan oleh ibu hamil (Rahmawati, 2018).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian diketahui cukup banyak ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA ada sebanyak 35 (67,3%) ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA sebagai alat pemantauan kehamilan ibu, dimana hal ini dapat diketahui Buku KIA diisioleh petugas kesehatan yang memeriksakan kehamilan ibu, jadi hal ini dapat diketahui bahwa ibu sangat jarang sekali melakukan pemeriksaan kehamilannya sehingga pemanfaatan Buku KIA juga kurang efektif. Hal ini sangat berbeda dengan teori yang tertera bahwa manfaat buku KIA berisi tentang semua catatan dan pesan penting yang dibutuhkan oleh ibu hamil, tindakan yang harus dilakukan berdasarkan kondisi ibu hamil sehingga mempermudah mengingat tindakan yang harus dilakukan oleh ibu hamil. Dengan memanfaatkan Buku KIA secara baik maka dapat mencegah resiko komplikasi yang terjadi selama kehamilan dan dapat menindaklanjuti tanda-tanda keterlambatan dalam persalinan.

Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 52 responden yang diteliti dapat diketahui bahwa pengetahuan responden baik dengan memanfaatkan buku KIA sebanyak 10 orang (19,2%) dan tidak ditemukan responden yang tidak memanfaatkan buku KIA, pengetahuan responden cukup dengan memanfaatkan buku KIA sebanyak 7 orang (13,5%) dan tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 18 orang (34,6%) sedangkan responden yang berpengetahuan kurang dengan tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 17 orang (32,7%) dan tidak ditemukan responden yang memanfaatkan buku KIA. Hasil uji statistik *chi square* dengan nilai $\text{sig } \alpha$ (0,05), diperoleh hasil *p-value* 0,000 < $\text{sig } \alpha$ 0,05, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan

dengan pemanfaatan buku KIA.

Hasil penelitian ini sejalan hasil penelitian Agusrini, Diah (2018) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Sronдол Tahun 2018. Hasil penelitian diketahui Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebagai besar adalah cukup yaitu 36%, Pengetahuan baik dan kurang masing – masing ada 32%, Pemanfaatan BUKU KIA oleh ibuk hamil di Puskemas Sronдол masih kurang yaitu 56% dan pemanfaatan buku KIA baik ad 44%. Ada hubungan antara Pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA yang di buktikan dengan *p value* 0,017 atau < 0,05.

Menurut asumsi peneliti diketahui bahwa pengetahuan ibu cukup dengan tidak pemanfaatan buku KIA (34,6%) menurut peneliti hal ini diketahui bahwa pendidikan juga memengaruhi pengetahuan ibu dengan pendidikan yang tinggi seorang ibu akan lebih paham dan lebih peduli terhadap kesehatan dan keselamatan bayinya dikarenakan dengan adanya wawasan yang lebih luas, agar dapat menurunkan angka kematian ibu sesuai dengan program yang telah pemerintah tetapkan. Sebaliknya jika ibu hamil tidak memanfaatkan buku KIA maka ibu hamil tidak akan mengetahui manfaat dari buku KIA sehingga program yang telah pemerintah tetapkan tidak berjalan dengan baik. Dengan memanfaatkan Buku KIA secara baik maka dapat mencegah resiko komplikasi yang terjadi selama kehamilan dan dapat menindaklanjuti tanda-tanda keterlambatan dalam persalinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Monkeulayu Kabupaten Bireueun.

Daftar Pustaka

Anggraini (2018). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Pelayanan Antenatal Care Pada Masa*

- Kehamilan di Puskesmas Uteunpulo Kabupaten Nagan Raya.*
- Arikunto (2019). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI dan JICA. (2018). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Desy (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Dua Kota Lhokseumawe.*
- Desy, Yulisari (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura*. STIKES Sari Mulia Banjarmasin dan Poltekkes Kemenkes Banjarbaru. Jurnal, Vol 13 No. 15, Juli 2019.
- Dharma (2018). *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*, 4, p. 2
- Fatihah., Nuryaningsih., (2019). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Federasi Obstetri dan Ginekologi Internasional. (2017). *Theree Years Report 2012-2017*. London : FOGI.
- Hanum, R (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil entang Pemanfaatan Buku Kia di Puskesmas Namu Ukur* (<http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk>)
- Hidayat, A. (2019). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jannah. (2019). *Peran Petugas Kesehatan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif*. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 8 No. 1.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2019*.